

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Museum Sri Baduga memiliki banyak koleksi yang berhubungan dengan sejarah Jawa Barat dan tidak hanya itu saja, museum ini juga memamerkan koleksi tentang budaya dan tradisi Jawa Barat. Museum ini memiliki banyak potensial pengetahuan yang bisa dimanfaatkan dan menjadi tempat yang representatif untuk dipelajari. Adanya pandangan masyarakat bahwa museum adalah tempat yang kuno, tempat menyimpan benda-benda usang menimbulkan *image* museum merupakan tempat yang membosankan. Terutama untuk anak-anak, mereka lebih menyukai hal-hal yang lucu dan sesuai dengan dunia mereka.

Pendekatan multimedia interaktif ini anak-anak SD akan dikenalkan budaya Jawa Barat di museum Sri Baduga yang berlokasi di Bandung sebagai aset kota Bandung. Anak-anak belajar mengenai sejarah dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Anak-anak tidak hanya belajar sejarah tetapi juga tradisi dan kebudayaan Jawa Barat.

Perancangan multimedia interaktif ini disajikan *content* dengan ilustrasi vektor sederhana dan warna-warna yang *eye-catching* karena anak-anak lebih menyukai gambar yang lucu sesuai dengan usia mereka. Pembelajaran akan menjadi sangat menyenangkan karena multimedia ini tidak hanya berisi informasi tetapi juga ada 6 interaktif berupa *game* edukatif antara lain kuis, puzzle, mencari benda, mencari perbedaan, mewarnai, dan mendengarkan suara. Multimedia Interaktif ini melibatkan secara visual, animasi dan audio. Seiring dengan kemajuan teknologi dan jaman penyajian multimedia interaktif dengan layar *touchscreen* agar pengunjung lebih tertarik dan berminat untuk datang karena sebelumnya adanya *image* yang melekat pada museum adalah tempat yang kuno.

5.2 Saran

Museum Sri Baduga adalah tempat yang sangat potensial dan representatif untuk berwisata dan belajar. Museum Sri Baduga, dilihat dari bangunan dan kondisinya sudah cukup baik dan modern. Kesan kuno atau menyeramkan tidak terasa karena museum sudah direnovasi. Oleh karena itu hendaknya pihak museum memaksimalkan potensi yang ada sehingga bisa menumbuhkan minat masyarakat untuk ke museum seperti mereka mau ke *mall* atau tempat rekreasi lainnya.

Kepada masyarakat hendaknya mengubah pandangan mereka terhadap museum itu kuno. Karena banyak-banyak hal-hal yang kita tidak ketahui mengenai budaya dan tradisi dapat kita lihat di sana. Biaya yang sangat terjangkau untuk masuk ke museum dibandingkan tempat rekreasi lainnya tentunya bukan menjadi masalah utama.

Peranan *designer* juga diharapkan untuk kontribusi terhadap kota Bandung. Sebab semua hal yang dirancang, dan ditata secara menarik tentu akan disukai semua orang. Semoga bila ada perancangan multimedia interaktif di museum Sri Baduga ini dapat dikembangkan dan diinovasi lebih baik lagi sehingga museum ini terus memberikan kontribusi dalam menjaga eksistensi sejarah, budaya dan tradisi Jawa Barat.